

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri percetakan merupakan bagian yang cukup penting dalam ekonomi modern, Teknologi dalam bisnis percetakan offset menyediakan berbagai produk pokok untuk bisnis, pendidikan, dan komunikasi, termasuk brosur, buku, majalah, kemasan, dan berbagai material promosi lainnya. Pemakaian teknologi dalam proses produksi di industri percetakan offset akan mempermudah pengguna lebih cepat dalam melakukan suatu hasil produksi. Bahan dasar dari produk industri percetakan yaitu kertas dan tinta, dengan ini dapat dipergunakan dalam suatu proses produksi dalam penggunaannya, serta dapat menghasilkan kualitas produk yang baik.

Dunia bisnis khususnya bidang percetakan offset yang berkembang sangat pesat dapat menghasilkan kualitas produk yang baik merupakan suatu tujuan setiap industri percetakan. Pengendalian kualitas suatu produk atau jasa wajib dilakukan oleh suatu perusahaan karena pengendalian kualitas merupakan suatu teknik yang sangat berguna bagi suatu perusahaan untuk mengetahui kualitas produknya sebelum memasarkannya kepada konsumen meliputi bahan baku, proses produksi, dan bahan jadi (Suhardi et al., 2019 : 1). Proses pengelolaan kualitas teknologi dapat membantu industri percetakan menentukan kecukupan kualitas produk dalam batas kendali yang telah ditentukan.

Pengelolaan kualitas teknologi dalam industri percetakan merupakan salah satu keunggulan dalam mencetak secara efisien. Hal ini dapat menguntungkan bagi perusahaan yang harus memproduksi semua jenis kertas, selain itu penyimpanan bahan baku semua jenis kertas terhambat karena terbatasnya stok bahan baku sementara. Proses produksi didasarkan

pada kebutuhan konsumen akan produk yang dipesan dan ketersediaan bahan baku (Juniadi et al., 2021 : 64).

Mengatasi masalah dalam proses produksi sangat perlu dalam penggunaan teknologi modern dalam industri percetakan. Perusahaan perlu menjadwalkan ulang secara teliti terkait kebutuhan material, serta persiapan bahan baku. Perusahaan percetakan Colors Print Offset juga perlu evaluasi setelah menyelesaikan proses produk jadi.

Proses pada mesin cetak offset printing meliputi beberapa proses, berikut ini adalah setiap proses pada mesin cetak offset printing. Mulai dari pemilihan & persiapan bahan baku, feeder unit sebagai jalan untuk memasuki ke setiap unit pewarnaan, kemudian masuk ke dalam proses pewarnaan, dampening system / pembasahan bagian luar packaging setelah pewarnaan guna melindungi desain menjadi lebih menarik, penurunan kertas untuk dicek apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan, dan selesai.

Permasalahan dalam perusahaan Percetakan Colors Print Offset yaitu ketidaksesuaian hasil cetak, keterlambatan bahan baku. Hal ini terjadi dikarenakan salah komunikasi dalam operator sebelum mencetak. Serta beberapa aspek permasalahan lainnya. Pada dasarnya *Downtime* didefinisikan sebagai waktu komponen / sistem yang tidak dapat digunakan, sehingga membuat fungsi tidak berjalan sesuai yang diinginkan. Pada dasarnya prinsip utama dalam manajemen. Pada dasarnya prinsip manajemen perawatan adalah untuk menekan resiko kerusakan.

Dengan latar belakang ini penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana cara menyelesaikan masalah serta mengetahui proses produksi yang efektif dalam sebuah industri percetakan offset, maka judul dari penulisan ini adalah **“Proses Produksi Dalam Bisnis Percetakan Colors Print Offset Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Colors Print Offset Surabaya dalam proses produksi, khususnya terkait ketidaksesuaian hasil cetak, kerusakan mesin, dan keterlambatan bahan baku?

1.3 Tujuan Penulisan

Menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Colors Print Offset Surabaya dalam proses produksi, terutama terkait ketidaksesuaian hasil cetak, kerusakan mesin, dan keterlambatan waktu bahan baku.

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan penulisan di atas, memiliki beberapa manfaat dari penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut:

A. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, kualitas, dan kapasitas produksi.
2. Perusahaan dapat mengatasi hambatan dalam proses produksi dalam mengelola mesin

B. Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjadi tolok ukur untuk kualitas penelitian tugas akhir di bidang teknologi percetakan.
2. Membuka peluang untuk penelitian lanjutan oleh mahasiswa atau dosen lain di bidang yang sama atau terkait.

C. Bagi Penulis

1. Meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam analisis proses produksi.
2. Mengembangkan keterampilan penelitian dan penulisan ilmiah.

D. Bagi Akademis

1. Memperluas pemahaman tentang proses produksi dalam industri percetakan offset.
2. Menginspirasi penelitian lanjutan di bidang teknologi percetakan.